

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel

1. Diskripsi Data Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman guru Penjasorkes di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik.

2. Diskripsi Data Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah materi aktivitas air bagi guru penjasorkes di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Dalam menentukan variable terikat ini maka diperlukan kisi-kisi instrument yang akan diberikan oleh guru Penjasorkes di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Berikut kisi-kisi instrument tersaji pada tabel berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

Variabel	Faktor	No Butir	Σ
Tingkat pemahaman guru penjasorkes terhadap aktivitas air di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban	Hakikat aktivitas air	1, 2,	2
	Sejarah olahraga renang	3, 4, 5, 6	4
	Teknik dasar renang	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	28

B. Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa dari 34 butir terdapat tiga butir yang tidak valid, yaitu butir nomor 16, 32, dan 34 (r hitung < r tabel (df 9;0,05) 0,602), sehingga terdapat 31 butir valid yang digunakan untuk penelitian. Butir tidak valid karena butir tersebut terjadi autokorelasi atau sudah terwakili dengan butir yang lain, sehingga boleh dihilangkan. Hasil uji validitas instrumen selengkapnya disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen

Butir	r hitung	r tabel(df 20)	Keterangan
01	0.630	0,602	Valid
02	0.999	0,602	Valid
03	0.999	0,602	Valid
04	0.671	0,602	Valid
05	0.671	0,602	Valid
06	0.630	0,602	Valid
07	0.630	0,602	Valid
08	0.671	0,602	Valid
09	0.630	0,602	Valid
10	0.671	0,602	Valid
11	0.630	0,602	Valid
12	0.999	0,602	Valid
13	0.630	0,602	Valid
14	0.671	0,602	Valid
15	0.999	0,602	Valid
16	0.000	0,602	Tidak Valid
17	0.671	0,602	Valid
18	0.999	0,602	Valid
19	0.671	0,602	Valid
20	0.630	0,602	Valid
21	0.999	0,602	Valid
22	0.999	0,602	Valid
23	0.999	0,602	Valid
24	0.767	0,602	Valid
25	0.999	0,602	Valid
26	0.671	0,602	Valid
27	0.630	0,602	Valid

28	0.999	0,602	Valid
29	0.671	0,602	Valid
30	0.671	0,602	Valid
31	0.630	0,602	Valid
32	0.000	0,602	Tidak Valid
33	0.999	0,602	Valid
34	0.000	0,602	Tidak Valid

Instrumen penelitian selengkapnya disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	No Butir	Σ
Tingkat pemahaman guru penjasorkes terhadap materi aktivitas air se-Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban	Hakikat aktivitas air	1, 2,	2
	Sejarah olahraga renang	3, 4, 5, 6	4
	Teknik dasar renang	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31,	25
Jumlah		31	31

2. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data tingkat pemahaman Guru Penjasorkes terhadap materi aktivitas air di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat pemahaman Guru Penjasorkes terhadap materi aktivitas air di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban didapat skor terendah (*minimum*) 22,58; skor tertinggi (*maksimum*) 64,52; rerata (*mean*) 45,70; nilai tengah (*median*) 45,16; nilai yang sering muncul (*mode*) 35,48; dan *standar deviasi* (SD) 9,99. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Guru Penjasorkes terhadap Materi Aktivitas Air di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	45.6983

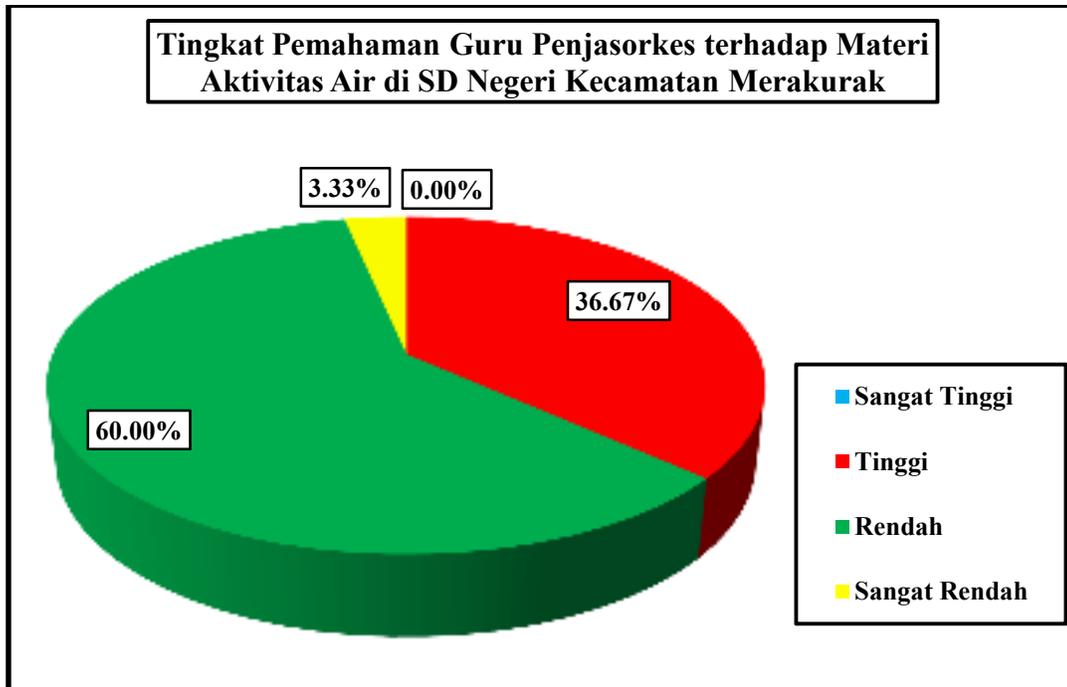
<i>Median</i>	45.1600
<i>Mode</i>	35.48 ^a
<i>Std, Deviation</i>	9.99057
<i>Minimum</i>	22.58
<i>Maximum</i>	64.52

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat pemahaman Guru Penjasorkes terhadap materi aktivitas air SD Negeri di Kecamatan Merakurak disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Guru Penjasorkes terhadap Materi Aktivitas Air di SD Negeri Se-Kecamatan Merakurak

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	76 - 100	SangatTinggi	0	0,00%
2	51 - 75	Tinggi	11	36,67%
3	26 - 50	Rendah	18	60,00%
4	0 - 25	SangatRendah	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut di atas,tingkat pemahaman Guru Penjasorkes terhadap materi aktivitas air di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak dapat disajikan pada gambar 12 sebagai berikut:



Gambar 12. DiagramPieTingkat Pemahaman Guru Penjasorkes terhadap Materi Aktivitas Air di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman Guru Penjasorkes terhadap materi aktivitas air di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,33% (1guru), “rendah” sebesar 60,00% (18guru), “tinggi” sebesar 36,67% (11guru), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 45,70, tingkat pemahaman Guru Penjasorkes terhadap materi aktivitas air di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak dalam kategori “rendah”.

3. Interpretasi Hasil Analisis data

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang materi aktivitas air dibagi menjadi 3 kategori yaitu tingkat pemahaman tentang hakikat aktivitas air, sejarah renang, dan teknik dasar renang. Adapun penyajian datanya sebagai berikut:

a. Faktor Hakikat Aktivitas Air

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat pemahaman Guru Penjasorkes terhadap materi aktivitas air di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak berdasarkan faktor hakikat aktivitas air didapat skor terendah (*minimum*) 0,00, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00; rerata (*mean*) 40,00; nilai tengah (*median*) 50,00; nilai yang sering muncul (*mode*) 50,00; dan *standar deviasi* (SD) 35,72. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Hakikat Aktivitas Air

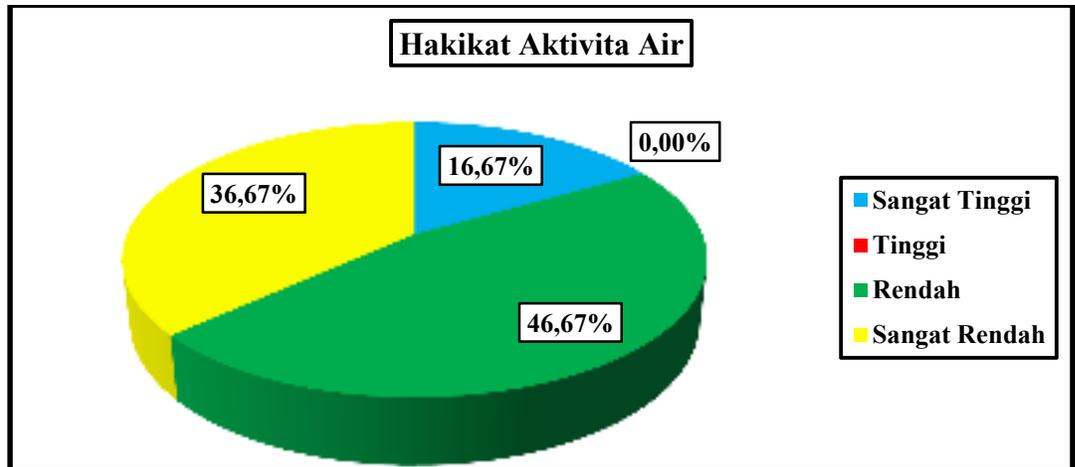
Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	40.0000
<i>Median</i>	50.0000
<i>Mode</i>	50.00
<i>Std, Deviation</i>	35.71921
<i>Minimum</i>	.00
<i>Maximum</i>	100.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat pemahaman Guru Penjasorkes terhadap materi aktivitas air di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak berdasarkan hakikat aktivitas air pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hakikat Aktivitas Air

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	76 - 100	SangatTinggi	5	16,67%
2	51 - 75	Tinggi	0	0,00%
3	26 - 50	Rendah	14	46,67%
4	0 - 25	SangatRendah	11	36,67%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 9 tersebut di atas, tingkat pemahaman Guru Penjasorkes terhadap materi aktivitas air di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak berdasarkan hakikat aktivitas air dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 13 sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram Pie Hakikat Aktivitas Air

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman Guru Penjasorkes SD Negeri terhadap materi aktivitas air se-Kecamatan Merakurak berdasarkan hakikat aktivitas air berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 36,67% (11guru), “rendah” sebesar 46,67% (14guru), “tinggi” sebesar 0% (0guru), dan “sangat tinggi” sebesar 16,67% (5guru). Berdasarkan nilai rata-rata, 40,00, tingkat pemahaman Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Meraurak terhadap materi aktivitas air berdasarkan faktor pengertian pencak silatdalam kategori “rendah”.

b. Faktor Sejarah Renang

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat pemahaman Guru Penjasorkes SD Negeri terhadap materi aktivitas air di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak berdasarkan faktor sejarah renang didapat skor terendah (*minimum*) 0,00; skor tertinggi (*maksimum*) 100,00; rerata (*mean*) 43,33; nilai tengah (*median*) 50,00; nilai yang sering muncul (*mode*) 50,00; dan *standar deviasi* (SD) 31,44. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor Sejarah Renang

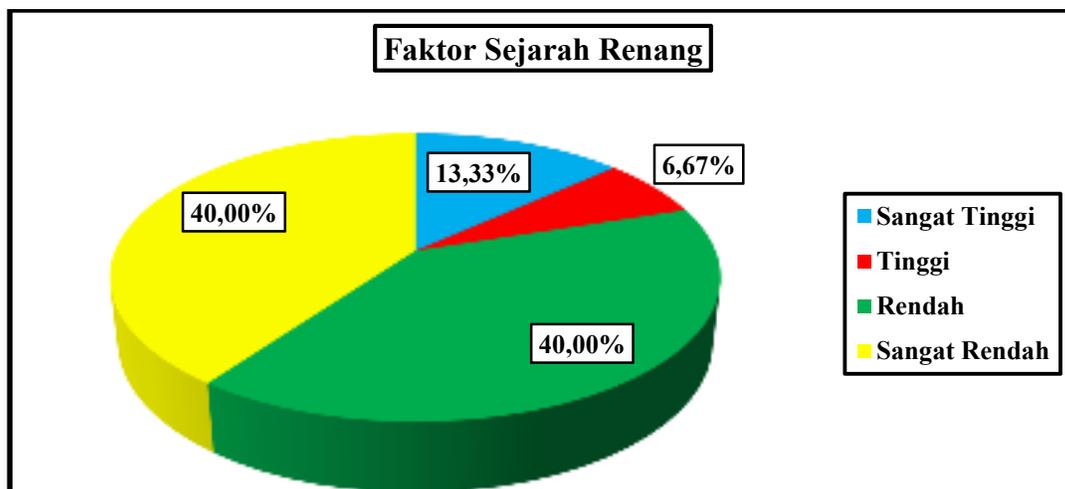
Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	43.3333
<i>Median</i>	50.0000
<i>Mode</i>	50.00
<i>Std, Deviation</i>	31.44051
<i>Minimum</i>	.00
<i>Maximum</i>	100.00

Apabila ditampilkan dalam distribusi frekuensi, tingkat pemahaman Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Merakurak terhadap materi aktivitas air berdasarkan faktor sejarah renang pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Sejarah Renang

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	76 - 100	Sangat Tinggi	4	13,33%
2	51 - 75	Tinggi	2	6,67%
3	26 - 50	Rendah	12	40,00%
4	0 - 25	Sangat Rendah	12	40,00%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 14 tersebut di atas, tingkat pemahaman Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Merakurak terhadap materi aktivitas air berdasarkan faktor sejarah renang dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 14 sebagai berikut:



Gambar 14. Diagram Pie Faktor Sejarah Renang

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Merakurak terhadap materi aktivitas air berdasarkan faktor sejarah renang berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 40,00% (12 guru), “rendah” sebesar 40,00% (12 guru), “tinggi” sebesar 6,67% (2 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 13,33% (4 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, 43,33, tingkat pemahaman Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Merakurak terhadap materi aktivitas air berdasarkan faktor sejarah renang dalam kategori “rendah”.

c. Faktor Teknik Dasar Renang

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat pemahaman Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Merakurak terhadap materi aktivitas air berdasarkan faktor teknik dasar renang didapat skor terendah (*minimum*) 20,00; skor tertinggi (*maksimum*) 72,00; rerata (*mean*) 46,53; nilai tengah (*median*) 46,00; nilai yang sering muncul (*mode*) 40,00; dan *tandar deviasi* (SD) 11,04. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Faktor Teknik dasar Renang

Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	46.5333
<i>Median</i>	46.0000
<i>Mode</i>	40.00
<i>Std, Deviation</i>	11.04141
<i>Minimum</i>	20.00
<i>Maximum</i>	72.00

Apabila ditampilkan bentuk distribusi frekuensi, tingkat pemahaman Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Merakurak terhadap materi aktivitas air berdasarkan faktor teknik dasar renang pada tabel 16 berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor Teknik dasar Renang

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	76 - 100	SangatTinggi	0	0,00%
2	51 - 75	Tinggi	10	33,33%
3	26 - 50	Rendah	19	63,33%
4	0 - 25	SangatRendah	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 16 tersebut di atas, tingkat pemahaman Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Merakurak terhadap materi berdasarkan faktor teknik dasar renang dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 15 sebagai berikut:



Gambar 15. Diagram Pie Faktor Teknik dasar Renang

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Merakurak terhadap materi berdasarkan faktor teknik dasar renang berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,33% (1 guru), “rendah” sebesar 63,33% (19 guru), “tinggi” sebesar 33,33% (10 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, 40,00, tingkat pemahaman Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Merakurak terhadap materi aktivitas air berdasarkan faktor teknik dasar renang dalam kategori “rendah”.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinggi tingkat pemahaman Guru Penjasorkes terhadap materi aktivitas air di SD Negeri Se-Kecamatan Merakurak, yang diungkapkan dengan tes pilihan ganda yang berjumlah 31 butir, dan terbagi dalam tiga faktor, hakikat aktivitas air, sejarah renang, dan teknik dasar renang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman Guru Penjasorkes terhadap materi aktivitas air di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak masuk dalam kategori “rendah”. Secara rinci, kategori paling tinggi tingkat pemahaman Guru Penjasorkes terhadap materi aktivitas air di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak yaitu kategori rendah sebanyak 18 guru atau 60,00%, selanjutnya pada kategori tinggi dengan persentase 36,67% atau ada 11 guru. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa 9 guru Penjasorkes SD Negeri di Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban tidak melaksanakan pembelajaran aktivitas air sebagai mana mestinya. Alasan mereka tidak memberikan pelajaran Aktivitas Air dikarenakan guru merasa tidak memiliki *basic* renang dan kurang mengetahui tentang materi aktivitas air. Hal tersebut juga dikarenakan Guru tidak pernah mengikuti pelatihan tentang materi renang sebelumnya. Purwanto (2013: 44), menyatakan bahwa pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan seseorang yang diharapkan

mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya sehingga seseorang tidak hanya hafal secara verbalistik, tetapi juga memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seorang dikatakan memahami sesuatu apabila orang tersebut dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri. Lebih baik lagi apabila orang tersebut dapat memberikan contoh atau mensinergikan apa yang telah dipelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya.

Tingkat pemahaman Guru Penjasorkes terhadap materi aktivitas air di SD Negeri Se-Kecamatan Merakurak berdasarkan faktor hakikat aktivitas air dalam kategori “rendah”. Secara rinci, kategori paling tinggi tingkat pemahaman Guru Penjasorkes terhadap materi aktivitas air di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak yaitu kategori rendah sebanyak 14 guru atau 46,67%, selanjutnya pada kategori rendah dengan persentase 36,67% atau ada 11 guru.

Tingkat pemahaman Guru Penjasorkes terhadap materi aktivitas air di SD Negeri Se-Kecamatan Merakurak berdasarkan faktor sejarah renang dalam kategori “rendah”. Secara rinci, kategori paling tinggi tingkat pemahaman Guru Penjasorkes terhadap materi aktivitas air di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak yaitu kategori “sangat rendah” dan “rendah” sebanyak 12 guru atau 40,00%.

Tingkat pemahaman Guru Penjasorkes terhadap materi aktivitas air di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak berdasarkan faktor teknik dasar renang dalam kategori “rendah”. Secara rinci, kategori paling tinggi tingkat pemahaman Guru Penjasorkes terhadap materi aktivitas air di SD Negeri se-Kecamatan Merakurak yaitu kategori “rendah” sebanyak 19 guru atau 63,33%, selanjutnya pada kategori tinggi sebesar 33,33% atau ada 10 guru.